

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Secara umum, pengertian metode penelitian (*resech method*) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dimana teknik pengumpulan data informasi yang dilakukan menggunakan susunan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Menurut (Fungky et al., 2021) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berkaitan dengan angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Hasilnya adalah perhitungan yang menggambarkan atau menggabungkan variabel yang disurvei melalui instrumen kuesioner. Penelitian kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian yang sebagian besar menggunakan angka saat mengumpulkan data, menafsirkannya, dan menunjukkan hasilnya.

Menurut Sugiyono (Agustian et al., 2019) penelitian survei adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi pada masa lampau ataupun masa kini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan antara variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel populasi tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara atau kuisisioner, dan hasilnya biasanya digeneralisasikan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Sugiyono (Agustian et al., 2019) mengemukakan tentang pengertian dari variabel yaitu : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Genarasi Z di Kabupaten Tegal, maka variabel penelitiannya yaitu:

### 3.2.1 Variabel Independent (X)

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), dan teman sebaya (X3).

### 3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku konsumtif (Y).

### 3.2.3 Operasional Variabel

Agar variabel-variabel dapat mudah dipahami, maka berikut penjabaran operasional variabelnya:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

| Variabel               | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                              | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Skala   |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Perilaku Konsumtif (Y) | Yuniarti (Lutfiah et al., 2022) menjelaskan bahwa, “perilaku konsumtif adalah suatu keyakinan dalam mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan dalam jumlah besar untuk mencapai pemenuhan yang maksimal”. | Menurut Sumartono (2002: 119) dalam (Mujahidah, 2020) indikator individu melakukan perilaku konsumtif yaitu:<br>1) Membeli barang karena mengejar hadiah.<br>2) Membeli barang karena kemasan yang menarik.<br>3) Membeli barang unruk menjaga penampilan dari gengsi.<br>4) Membeli barang atas pertimbangan harga (bukan | Ordinal |

|                       |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |         |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                       |                                                                                                                                                                                                                  | <p>atas dasar manfaat ataupun kegunaan).</p> <p>5) Membeli barang untuk menjaga simbol status.</p> <p>6) Menggunakan barang karena unsur konformitas terhadap model yang mempromosikannya.</p> <p>7) Munculnya penilaian bahwa ketika membeli barang yang mahal maka akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</p> |         |
| Literasi Keuangan (X) | Menurut Sabri (Arianti & Azzahra, 2020) literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijak dalam menggunakan dana untuk belanja, asuransi, menabung, dan berinvestasi. | <p>Menurut Sri Deviyanti (2019:12) dalam (Anjarwati et al., 2023) indikator literasi keuangan yaitu:</p> <p>1) Kemampuan dasar dalam mengelola keuangan.</p> <p>2) Menabung dan merencanakan keuangan.</p> <p>3) Memahami produk-produk keuangan.</p>                                                                    | Ordinal |
| Pengendalian Diri (X) | Menurut Calhoun dan Acocella (1990) pengendalian diri adalah pengaturan                                                                                                                                          | Menurut Mowen (Asisi & Purwantoro, 2020) indikator yang digunakan untuk                                                                                                                                                                                                                                                  | Ordinal |

|                  |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                |         |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                  | proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, atau serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.                       | menjelaskan indikator pengendalian diri yaitu:<br>1) Kontrol perilaku<br>2) Kontrol kognitif<br>3) Kontrol keputusan                                                                                                           |         |
| Teman Sebaya (X) | Menurut Santrock (Nurdiana, 2023) teman sebaya adalah remaja atau anak-anak pada rentan usia atau kedewasaan yang relatif sama. | Menurut Santosa (2006: 23) dalam (Apriani, 2018) indikator kelompok teman sebaya, yaitu:<br>1) Kerjasama<br>2) Persaingan<br>3) Pertentangan<br>4) Penerimaan/akulturasi<br>5) Persesuaian/akomodasi<br>6) Perpaduan/asimilasi | Ordinal |

### 3.3 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *explanatory survey*. Menurut (Sari et al., 2022) *Explanatory survey* bertujuan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (*consolity association*). Berdasarkan desain penelitian yang dimaksud, dilakukan analisis uji hipotesis penelitian melalui teknik analisis statistika yang relevan. Pemilihan metode *explanatory survey* ialah berupaya untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab akibat/timbal balik) dan menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (Hadiatullah et al., 2023), populasi adalah seluruh subjek dalam penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini yaitu Generasi Z yang tinggal di Kabupaten Tegal.

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

| Tahun Kelahiran | Laki-laki | Perempuan | Jumlah  |
|-----------------|-----------|-----------|---------|
| 2005-2009       | 64.262    | 52.770    | 117.032 |
| 2000-2004       | 57.774    | 56.858    | 114.632 |
| Total Populasi  |           |           | 231.664 |

*Sumber/Source: BPS Kabupaten Tegal/ BPS-Statistics Tegal Regency*

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tegal, jumlah populasi penelitian terdiri dari dua kelompok utama, yaitu individu yang lahir pada tahun 2005–2009 sebanyak 117.032 orang, yang terdiri dari 64.262 laki-laki dan 52.770 perempuan. Sementara itu, individu yang lahir pada tahun 2000–2004 berjumlah 114.632 orang, dengan 57.774 laki-laki dan 56.858 perempuan. Dengan demikian, total populasi Generasi Z yang menjadi objek penelitian ini adalah 231.664 orang.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Hendryadi et al. (2019) dalam (Hadiatullah et al., 2023) sampel adalah karakteristik dari sebagian populasi yang akan diteliti. sampel adalah sebagian dari populasi yang kemudian diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Fachreza et al., 2024). Pada penelitian ini kriteria yang digunakan

sebagai sampel adalah Generasi Z yang berusia 15-24 tahun yang berstatus sebagai peserta didik atau mahasiswa dan tinggal di Kabupaten Tegal.

Untuk menghitung ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin dengan jumlah populasi 231.664, kita akan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel yang dibutuhkan
- N = Jumlah Populasi (231. 664)
- e = *Margin of error* (dalam hal ini, 10% atau 0,1)

Dalam penelitian ini, digunakan margin error sebesar 10% dalam penentuan jumlah sampel karena jumlah populasi yang diketahui jumlahnya cukup besar (231. 664). Karena menurut Sugiyanto dalam (Kusuma et al., 2024) semakin besar jumlah populasi maka minimal margin error sebesar 10%.

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan yaitu :

$$n = \frac{231.664}{1 + (231.664 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{231.664}{1 + (231.664 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{231.664}{2.317,64}$$

$$n = 99,95 = 100$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n (ukuran sampel yang dibutuhkan) yang didapatkan adalah 100 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Menurut Sujarweni (Hadiatullah et al., 2023), kuesioner atau angket merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab. Dalam penelitian ini, kuesioner diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijadikan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner tidak langsung (online) menggunakan google form kepada responden yaitu Generasi Z yang berada di Kabupaten Tegal dan khusus untuk yang berumur 15-24 tahun.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Arikunto (Nasution, 2019) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian”. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen hanya merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu instrument non tes berupa angket atau kuesioner. Penulis menggunakan empat instrument penelitian, yaitu instrumen untuk mengukur perilaku konsumtif, literasi keuangan, pengendalian diri dan teman sebaya.

#### **3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian disusun, alangkah lebih baik untuk dibuat kisi-kisi penyusunan instrumennya terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 3**  
**Instrumen Penelitian**

| Variabel                 | Indikator                                   | Sub Indikator                                   |
|--------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Literasi Kuangan<br>(X1) | Kemampuan dasar dalam<br>mengelola keuangan | Perencanaan dan pengelolaan<br>keuangan pribadi |

|                        |                                               |                                                                                                                             |
|------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        | Menabung dan merencanakan keuangan            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebiasaan menabung</li> <li>2. Pengelolaan tabungan</li> </ol>                    |
|                        | Memahami produk-produk keuangan dan investasi | Mengetahui tentang investasi dan saham.                                                                                     |
| Pengendalian Diri (X2) | Kontrol perilaku                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengontrol pelaksanaan</li> <li>2. Mampu memodifikasi stimulus</li> </ol>   |
|                        | Kontrol kognitif                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memperoleh informasi</li> <li>2. Mampu melakukan penilaian</li> </ol>       |
|                        | Kontrol keputusan                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih tindakan</li> <li>2. Memilih hasil</li> </ol>                             |
| Teman Sebaya (X3)      | Kerjasama                                     | Kerjasama dalam kegiatan                                                                                                    |
|                        | Persaingan                                    | Persaingan dalam tren                                                                                                       |
|                        | Pertentangan                                  | Pertentangan dalam pencapaian tujuan                                                                                        |
|                        | Penerimaan/Akulturasi                         | Penerimaan kebudayaan lain                                                                                                  |
|                        | Persesuaian/Akomodasi                         | Persesuaian tingkah laku                                                                                                    |
|                        | Perpaduan/Asimilasi                           | Perpaduan antar budaya.                                                                                                     |
| Perilaku Konsumtif (Y) | Membeli barang karena mengejar hadiah.        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertarik pada potongan harga</li> <li>2. Mendapatkan hadiah atau bonus</li> </ol> |
|                        | Membeli barang karena kemasan yang menarik.   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyukai bentuk produk</li> </ol>                                                 |



|  |                                                                                                                 |                                                                        |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                                                 | 2. Tertarik pada kemasan produk                                        |
|  | Membeli barang untuk menjaga penampilan diri dari gengsi.                                                       | 1. Ingin menjaga penampilan diri<br>2. Membeli produk karena gengsi    |
|  | Membeli barang atas dasar pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat maupun kegunaan).                        | 1. Mempertimbangkan manfaat produk<br>2. Mempertimbangkan harga produk |
|  | Membeli barang untuk menjaga simbol status.                                                                     | 1. Mempertimbangkan merk produk<br>2. Mempertahankan status sosial     |
|  | Menggunakan barang karena unsur konformitas terhadap model yang mempromosikannya.                               | Suka mengoleksi barang yang diiklankan oleh idola                      |
|  | Munculnya penilaian bahwa ketika membeli barang yang mahal maka akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. | Meningkatkan rasa percaya diri                                         |

### 3.6.2 Pedoman Penskoran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (Afif, 2019) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor, yaitu:

**Tabel 3. 4**  
**Pedoman Penskoran**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>Skor</b> |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju       | 5           |
| Setuju              | 4           |
| Netral              | 3           |
| Tidak Setuju        | 2           |
| Sangat Tidak Setuju | 1           |

Mengacu pada ketentuan tersebut, instrumen penelitian yang menggunakan likert dapat dibuat dalam bentuk pengisian skor pada kolom kuesioner dan dapat dihitung skornya, kemudian ditabulasikan untuk menguji validitas dan reliabilitas data

### **3.6.3 Uji Analisis Instrumen**

#### **3.6.3.1 Uji Validitas**

Menurut (Janna & Herianto, 2021) uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

##### **1) Rumus Uji Validitas**

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Rumus Validitas Pearson)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Kemudian, untuk menguji signifikan hasil korelasi kita gunakan uji-t. Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika t-hitung > t-tabel, maka dapat kita simpulkan bahwa butir item tersebut valid.

## 2) Rumus T hitung

Rumus mencari t-hitung yang digunakan adalah:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

**Tabel 3. 5**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

| Variabel               | Jumlah Butir Item | Nomor Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|------------------------|-------------------|------------------------|--------------------------|--------------------|
| Literai Keuangan (X1)  | 9                 | 9                      | 1                        | 8                  |
| Pengendalian Diri (X2) | 10                | -                      | 0                        | 10                 |
| Teman Sebaya (X3)      | 13                | 5                      | 1                        | 12                 |
| Perilaku Konsumtif (Y) | 14                | -                      | 0                        | 14                 |
| <b>JUMLAH</b>          | 46                | 2                      |                          | <b>44</b>          |

*Sumber: Hasil olah data 2025*

Berdasarkan data diatas, dalam uji coba kuesioner penelitian ini terdiri dari 46 pernyataan yang diajukan, dan setelah uji validitas menjadi 44 pernyataan dikarenakan terdapat satu pernyataan pada variabel pengendalian diri (X1) dan satu pernyataan pada variabel perilaku konsumtif (Y) yang tidak valid. Sehingga item pernyataan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 44 pernyataan.

### 3.6.3.2 Uji Reliabilitas.

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Janna & Herianto, 2021) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut

diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan tahapan sebagai berikut :

1) Penentuan nilai korelasi (r)

Untuk menentukan nilai korelasi, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir/variens tiap item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total item pertanyaan

2) Penentuan nilai t hitung

Untuk menentukan t hitung menggunakan persamaan :

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

3) Kaidah keputusan

Menurut (Mahira et al., 2021), suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,70. Selain itu, perlu dicatat bahwa koefisien Cronbach Alpha yang lebih besar menandakan tingkat kepercayaan yang tinggi pada data yang telah dikumpulkan

**Tabel 3. 6**  
**Rangkuman Hasil Uji Reabilitas Instrmen**

| Variabel               | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------|------------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,792            | Reliabel   |
| Pengendalian Diri(X2)  | 0,724            | Reliabel   |
| Teman Sebaya (X3)      | 0,829            | Reliabel   |
| Perilaku Konsumtif (Y) | 0,917            | Reliabel   |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Dari hasil pengujian diatas, menunjukan semua nilai Cronbach Alpha <0,70 yang berarti bahwa seluruh kuesioner penelitian dinyatakan reliabel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul merupakan data ordinal.

#### **3.7.1 Uji Prasyarat Analisis**

##### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Setya Budi et al., 2024). Analisis statistik dilakukan dengan Uji kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data residual tidak normal. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data residual terdistribusi normal.

##### **3.7.1.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada (Setya Budi et al., 2024).

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Deviation from Linearity (sig.)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- 2) Jika nilai Deviation from Linearity (sig.)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

##### **3.7.1.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ningsih & Dukalang, 2019) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai Variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance >$

0,1 maka tidak terjadi Multikolinearitas, tetapi jika  $VIF > 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka terjadi Multikolinearitas.

#### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ningsih & Dukalang, 2019) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dalam uji ini, apabila hasilnya  $sig > 0,05$  maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik ialah tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.7.2 Uji Analisis Statistik

#### 3.7.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Wisudaningsi et al., 2019) analisis linear berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat, dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

|           |   |                                                                                                                         |
|-----------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\hat{Y}$ | = | nilai variabel dependen (perilaku konsumtif)                                                                            |
| A         | = | konstanta                                                                                                               |
| $b_1-3$   | = | koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ |
| $X_1-3$   | = | variabel independent (literasi keuangan, pengendalian diri dan teman sebaya)                                            |
| E         | = | eror (diasumsikan nilai 0)                                                                                              |

### 3.7.2.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R-Square. Nilai R-Square semakin mendekati satu, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Hadiatullah et al., 2023).

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen individual secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari significance level yang ditetapkan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Wisudaningsi et al., 2019) :

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap Y(variabel terikat).
- b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap Y (variabel terikat).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- a. Jika nilai signifikan  $<$  0.05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan  $>$  0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.7.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Wisudaningsi et al., 2019) pengujian statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam dalam modal mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0.05

( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel :

- a. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS :

- a. Jika nilai signifikan  $<$  0.05 maka variabel bebas berpengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $>$  0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan terdiri dari tiga langkah yaitu melakukan penelitian pendahuluan, mempersiapkan instrumen penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

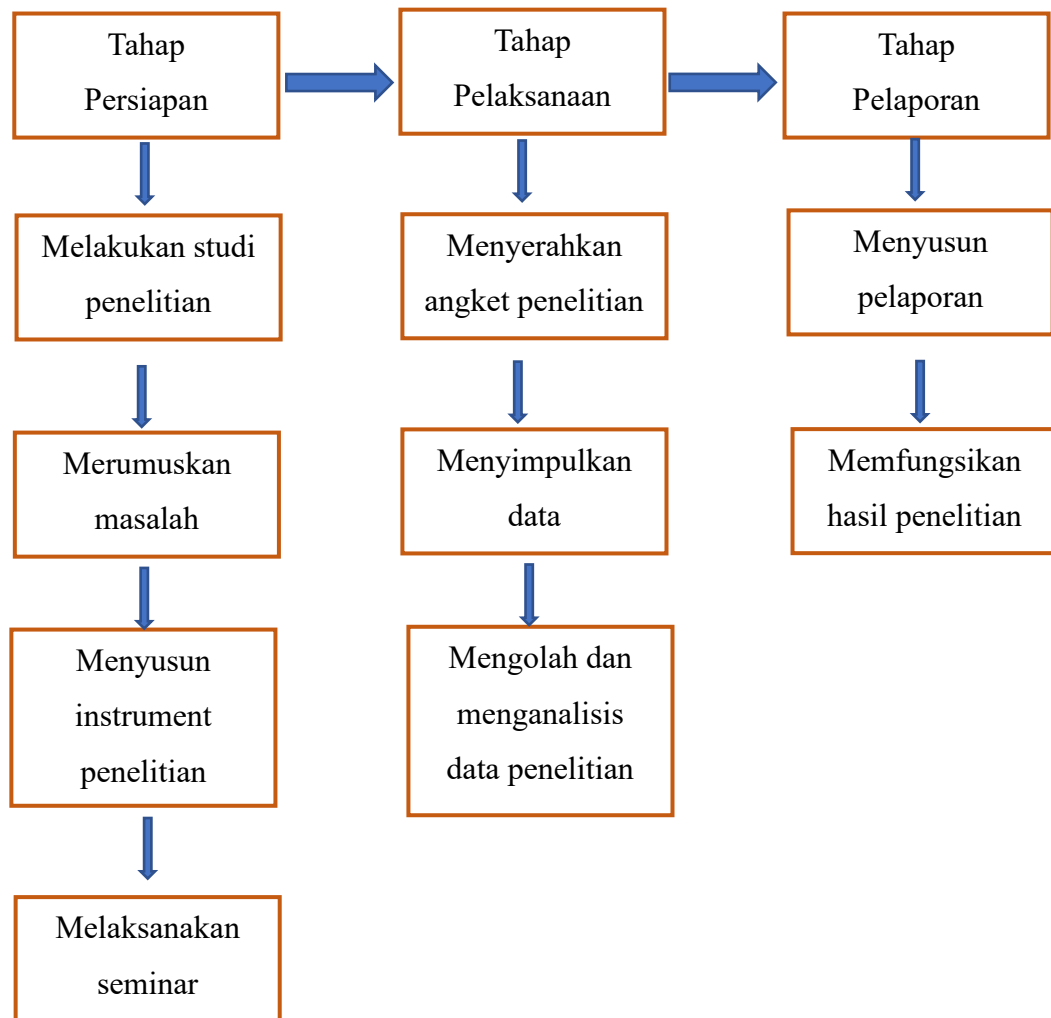
Tahap pelaksanaan yaitu observasi ke objek yang diteliti terdiri dari tiga langkah diantaranya menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data, mengolah data dari hasil penelitian dan menganalisa data hasil penelitian.

#### **3. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan terdiri dari menyusun laporan hasil penelitian, memfungsikan hasil penelitian.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1





**Gambar 3. 1**  
**Langkah-langkah Penelitian**

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan September tahun 2024 sampai dengan bulan Maret tahun 2025. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 7**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Kegiatan                                          | Bulan/Tahun |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------|-------------|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|
|    |                                                   | Agu<br>2024 |   | Sep<br>2024 |   |   |   | Okt<br>2024 |   |   |   | Nov<br>2024 |   |   |   | Des<br>2024 |   |   |   | Jan<br>2025 |   |   |   | Feb<br>2025 |   |   |   | Mar<br>2025 |   |   |   |
|    |                                                   | 3           | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Tahap Persiapan                                   |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | a. Menentukan Judul Penelitian                    |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | b. Mengajukan Judul Penelitian                    |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | c. Melaksanakan Pra Lapangan                      |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | d. Menyusun Proposal Dan Instrumen Penelitian     |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | e. Melaksanakan Seminar Proposal                  |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
| 2  | Tahap Pelaksanaan                                 |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | a. Melaksanakan Observasi                         |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | b. Menyebarkan Dan Mengumpulkan Angket Atau Data  |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | c. Mengolah Dan Menganalisa Data Hasil Penelitian |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
| 3  | Tahap Pelaporan                                   |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | a. Menyusun Laporan Hasil Penelitian              |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |
|    | b. Memfungsikan Hasil Penelitian                  |             |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |